

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
DAN MOOD SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
MURDER (*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND,
REVIEW*)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Matematika



oleh
Sina Ramdhani
NIM 1601392

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

SINA RAMDHANI
NIM 1601392

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
DAN MOOD SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
MURDER (*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND,*
REVIEW)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Aan Hasanah, M.Pd.
NIP. 197006162005012001

Pembimbing II,



Dra. Hj. Ade Rohayati, M.Pd.
NIP. 196005011985032002

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Matematika FPMIPA UPI,



Dr. H. Dadang Juandi, M.Si.
NIP. 196401171992021001

Sina Ramdhani, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOOD SISWA SMP MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN MURDER (*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
DAN *MOOD* SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
MURDER (*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND,
REVIEW*)**

Oleh

Sina Ramdhani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Matematika
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© Sina Ramdhani

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagai dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Sina Ramdhani, 2020

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN *MOOD* SISWA SMP MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN MURDER (*MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW*)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Mood Siswa SMP melalui Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recell, Digest, Expand, Review) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020



NIM 1601392

Sina Ramdhani, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOOD SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Sina Ramdhani, 1601392. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Mood Siswa SMP melalui Model Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*)

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan *mood* siswa SMP melalui model pembelajaran MURDER. Kemampuan pemahaman konsep dan *mood* siswa perlu ditingkatkan guna mendapatkan pembelajaran bermakna dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER apakah lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *discovery learning*, 2) Pencapaian *mood* siswa siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER apakah lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *discovery learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 60 Kota Bandung. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen (MURDER) dan kelas VII A sebagai kelas kontrol (*discovery*) dengan masing-masing kelas terdiri atas 32 siswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes kemampuan pemahaman konsep dan instrumen non-tes berupa angket *mood* siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa: 1) Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *discovery learning*, 2) Pencapaian *mood* siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *discovery learning*.

Kata Kunci: MURDER, *discovery*, kemampuan pemahaman konsep, *mood*

ABSTRACT

Sina Ramdhani, 1601392. The Enhancement of Junior High School Student's Mathematical Conceptual Understanding and Mood through MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)

This paper showed the result of study on enhancing the ability of conceptual understanding and mood of junior high school students through the MURDER learning model. The ability to understand the concept and to stimulate good moods of students is essential to get meaningful and quality learning. The first aim of this study was to analyze whether the enhancement of the ability to understand mathematical concepts of students who obtain MURDER learning models is higher than students who obtain discovery learning models. The second aim was whether the achievement of the students' mood who obtain the MURDER learning model is greater than students who obtain the discovery learning model. The method of this study was a quasi-experimental research design with a non-equivalent control group design. This population is seventh grade students of SMP Negeri 60 Bandung including of two classes of sample, namely class VII B as an experimental class (MURDER) and class VII A as a control class (discovery) with each class consisting of 32 students. The instrument used a test instrument for the ability to understand concepts and non-test instruments, in the form of a students' mood questionnaire. Based on data analysis, study found that: 1) Enhancement of mathematical concept understanding ability of students who obtain MURDER learning models is significantly higher than students who obtain discovery learning models, 2) Achievement of the mood of students who obtain MURDER learning models is not significantly greater than students who obtain discovery learning model.

Keywords: MURDER, discovery, ability of conceptual understanding, mood

DAFTAR ISI

Daftar	Hal.
LEMBAR PERYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	8
2.2 Model Pembelajaran MURDER.....	11
2.3 <i>Mood</i> (Suasana Hati).....	13
2.4 Kaitan antara Kemampuan Pemahaman Konsep, <i>Mood</i> , dan Model Pembelajaran MURDER.....	15
2.5 Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	16
2.6 Kerangka Berpikir.....	18
2.7 Penelitian yang Relevan.....	18
2.8 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode dan Desain Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian.....	21
3.4 Definisi Operasional	21
3.5 Instrumen Penelitian.....	22
3.6 Prosedur Penelitian.....	28
3.7 Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Temuan Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	59

5.1 Simpulan	59
5.2 Rekomendasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
2.1 Langkah-langkah pembelajaran MURDER.....	11
3.1 Validitas Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	23
3.2 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	24
3.3 Kriteria Daya Pembeda Instrumen.....	25
3.4 Hasil Daya Pembeda Tiap Butir Soal.....	25
3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen.....	26
3.6 Hasil Indeks Kesukaran Tiapa Butir Soal.....	26
3.7 Penskoran Skala <i>Mood</i> Siswa	26
3.8 Validitas Pernyataan <i>Mood</i> Siswa.....	27
3.9 Kriteria Nilai <i>N-Gain</i>	34
4.1 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i>	39
4.2 Statistik Deskriptif <i>Posttest</i>	40
4.3 Statistik Deskriptif <i>N-Gain</i>	40
4.4 Uji Normalitas <i>Pretest</i>	41
4.5 Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	42
4.6 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata <i>Pretest</i>	43
4.7 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	44
4.8 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata <i>Posttest</i>	45
4.9 Uji Normalitas <i>N-Gain</i>	46
4.10 Uji Homogenitas <i>N-Gain</i>	47
4.11 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata <i>N-Gain</i>	48
4.12 Statistik Deskriptif Angket.....	48
4.13 Uji Normalitas Angket	49
4.14 Uji Homogenitas Angket	50
4.15 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Angket	51
4.16 Hasil Analisis Statistik <i>N-Gain</i> Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	52
4.17 Hasil Analisis Statistik Angket <i>Mood</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1 Struktur dari <i>Mood</i>	13
2.2 Kerangka Berfikir	18
4.1 Hasil Penggerjaan LKS Kelompok 4	53
4.2 Hasil Penggerjaan LKS Kelompok 3	54
4.3 Aktivitas Siswa Melakukan Pencarian Materi di Internet	55
4.4 Aktivitas Siswa Melakukan Adegan Jual-Beli Alat Tulis Kantor	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1	RPP Kelas Eksperimen (MURDER).....	64
Lampiran A.2	LKS Kelas Eksperimen (MURDER).....	81
Lampiran A.3	RPP Kelas Kontrol (<i>discovery</i>).....	95
Lampiran A.4	LKS Kelas Kontrol (<i>discovery</i>).....	104
Lampiran B.1	Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.....	110
Lampiran B.2	Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.....	111
Lampiran B.3	Kisi-Kisi Angket <i>Mood</i> Siswa.....	113
Lampiran B.4	Angket <i>Mood</i> Siswa.....	114
Lampiran C.1	Hasil Uji Coba Instrumen Tes.....	116
Lampiran D.1	Data Pretes, Postes, <i>N-Gain</i> Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran D.2	Data Pretes, Postes, <i>N-Gain</i> Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Kontrol.....	120
Lampiran D.3	Data Angket <i>Mood</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	121
Lampiran D.4	Konversi Data Angket <i>Mood</i> Siswa.....	122
Lampiran E.1	Dokumentasi.....	125
Lampiran E.2	Riwayat Hidup Penulis.....	126

DAFTAR PUSTAKA

- Dansereau, D. F., dkk. (1979). Development and Evaluation of a learning Strategy Training Program. *Journal of Educational Psychology*, 71(1), 64.
- Dirjen Dikdasmen Depdiknas. (2004). *Peraturan Dirjen Dikdasmen No.506/C/PP/2004/ tanggal 11 November 2004 Tentang Rapor*. Jakarta: Dikdasmen.
- Devine, dkk. (2010). Module 9: *Mood Management Comprehensive Addiction Treatment*. Boston Center for Treatment Development and Training.
- Ekkekakis, P. (2012). *Affect, Mood, and Emotion*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Fitri, R. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Lingkaran. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1 (2), 241-257.
- Hartati, S., Abdullah, I., Haji, S., (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep, Kemampuan Komunikasi dan Koneksi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *MUST: Journal of Mathematics Educations, Science, and Technology*. 2 (1), 43-72.
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, U., Wardono, & Kartono. (2016). Keefektifan Pembelajaran MURDER Bependekatan PMRI dengan Asesmen Kinerja pada Pencapaian Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Serupa PISA. *UNNES Journal of Mathematics Education*, 5 (2), 101-108.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Scientific dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hythecker, O'donnell, A. M., Dansereau, D. F., Rocklin, T. R., V. I., Lambiotte, J. G., Larson, C. O., & Young, M. D. (1985). Effects of elaboration frequency on cooperative learning. *Journal of Educational Psychology*, 77(5), 572.
- Kemendikbud. (2017). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2001). *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. Washington, DC: National Academy Press.
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lane, A.M. & Tery, P.C. (2010). *User Guide for the Brunel Mood Scale (BRUMS)*. UK: University of Wolverhampton.
- Lestari, K.E. & Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Muijs. (2004). *Doing Quantitative Research in Education*. London: Sage Publications

- Martin, L., Towers, J., & Pirie, S. (2006). Collective mathematical understanding as improvisation. *Mathematical Thinking and Learning*, 8 (2), hlm.149-183. DOI: 10.1207/s15327833mtl0802_3
- Masitoh, I. & Prabawanto, S. (2016) Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif. *EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (2), 1-11.
- Mawaddah, S. & Jannah, R. (2016). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching di Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2), 118-125.
- Murizal, A. (2012). Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1): 19-23.
- Nelson, L. M. (1999). *Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Nuryanti. (2016). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis melalui Model Kooperatif STAD dan MURDER. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 21 (1), 9-13.
- Panglipur, T. (2017). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis dan self-efficacy Siswa Melalui Penerapan Discovery Based Learning*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Pautz, S. (2010). *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. Milwaukee: University of Wisconsin.
- Pratama, dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Murder Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika. *AKSIOMA*. 8(2). 157-170.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Proses, Model Pembelajaran yang Diutamakan Dalam Implementasi Kurikulum 2013.
- Putri, S.E., Suhendra, & Asih, E.C.M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe Think Talk Write. *Journal on MathematicsEducations Research*, 1 (1), 28-35.
- Robbins, S.P. dan Judge T.A. (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson
- Ruby, N., Rahel R., & Minda, J.P. (2010). Better Mood and Better Performance: Learning Rule-Described Categories is Enhance by Positive Mood. *Sage Journal*. 21(12), 1770-1776.
- Ruseffendi, E.T. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Noneksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shadiq, F. (2009). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Jakarta: Nurul Hidayah.

- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks
- Skemp, R.R. (1976). Relational Understanding and Instrumental. Mathematics Teaching, 77, hlm. 20-26. Diakses pada tanggal 19 Desember 2019 dari <https://alearningplace.com.au/wp-content/uploads/2016/01/Skemp-paper1.pdf>
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumartini, T.S. (2017). Pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, and Review* (MURDER) Berbasis Projek dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal "Moshafara"*, 6 (3), 397-406.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliani, K., & Saragih, S. (2015). The Development of Learning Devices Based Guided Discovery Model to Improve Understanding Concept and Critical Thinking Mathematically Ability of Student at Islamic Junior High School of Medan. *Journal of Education and Practice IIST*. 6(24). 116-128.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zaky, M. (2017). *Pengaruh Ragam Intensitas Aktivitas Fisik terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Mood*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.